



RINGKASAN

ANISHA FEBRI ALFIANTI. Pengujian Mutu Benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* (L.) Walp) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Long Bean (Vigna unguiculata* (L.) Walp) at UPTD BPSBTPH West Java. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Kacang panjang merupakan salah satu sayuran yang banyak dikonsumsi dan diproduksi di Indonesia karena memiliki banyak sumber vitamin dan mineral. Penggunaan benih bermutu dapat dilakukan untuk mendorong produktivitas tanaman kacang panjang sesuai dengan varietas yang tersedia. UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat memiliki tugas pokok di bidang pengawasan mutu dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura. Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempelajari tentang pengujian mutu benih kacang panjang di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai 4 April 2022 di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan praktik kerja lapangan meliputi metode klasikal, praktik langsung, wawancara dan studi pustaka. Metode klasikal digunakan untuk mendapatkan informasi terkait keadaan umum balai. Metode praktik langsung meliputi kegiatan administrasi laboratorium, penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah. Metode wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada pembimbing lapangan dan staf laboratorium. Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data sekunder terkait pengujian mutu benih kacang panjang.

Benih kacang panjang yang digunakan adalah kelas benih sebar dari varietas Kanton Tavi dan Poligen Karin. Pengujian mutu benih kacang panjang diawali dengan administrasi laboratorium. Penetapan kadar air benih menggunakan metode langsung dengan oven suhu tinggi konstan 130-133 °C selama 1 jam \pm 3 menit. Pengambilan contoh kerja menggunakan alat *soil divider*. Analisis kemurnian fisik benih dilakukan untuk mengelompokkan benih menjadi 3 fraksi benih. Pengujian daya berkecambah menggunakan kertas stensil dengan metode validasi dan metode *between of paper*. Evaluasi kecambah dilakukan pada hari ke-5 dan hari ke-8.

Pengujian mutu benih kacang panjang yang dilakukan pada No. Lab P.07 varietas Kanton Tavi dan No. Lab P.11 varietas Poligen Karin didapatkan hasil persentase kadar air untuk P.07 sebesar 10,1% dan P.11 sebesar 9,6%, hasil persentase kemurnian P.07 sebesar 99,7% dan P.11 sebesar 99,9%, hasil persentase daya berkecambah metode *between of paper* P.07 sebesar 89% dan P.11 sebesar 86%. Metode validasi diperoleh hasil persentase daya berkecambah tidak memenuhi standar minimum 85% sehingga dilakukan metode *between of paper* sebagai metode pembandingan. Persentase penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih dan pengujian daya berkecambah metode *between of paper* diperoleh hasil lulus memenuhi standar pengujian laboratorium yang berlaku berdasarkan aturan ISTA dan Kepmentan.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air benih, pengambilan contoh kerja